



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Sulistianingrum Sulistianingrum
Assignment title: (Sulistianingrum)IDENTIFIKASI TOXOPLASMA GONDII PADA F...
Submission title: IDENTIFIKASI TOXOPLASMA GONDII PADA FESES KUCING LIA...
File name: KTI_SULISTIANINGRUM_4.docx
File size: 999.52K
Page count: 31
Word count: 4,324
Character count: 26,984
Submission date: 28-Sep-2021 11:25AM (UTC+0700)
Submission ID: 1659489570

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang
Adanya toxoplasma pada manusia bisa menyebabkan penyakit toksoplasmosis yang disebut juga penyakit zoonosis yang diakibatkan oleh *Toxoplasma gondii* (Avin, 2018). Parasit *Toxoplasma gondii* diperkirakan dapat menginfeksi seluruh individu hewan, khususnya kucing. Kucing akan mengeluarkan oocista toxoplasma melalui fesesnya dan dapat bertahan ditanah sehingga dapat menjadi sumber penularan bagi kucing lain, hewan lainnya dan manusia (Rahman & Nur, 2021). Melalui manusia penyakit ini biasanya menginfeksi perempuan maupun ibu hamil tetapi laki-laki juga dapat terinfeksi. Secara kogenital infeksi toksoplasmosis bisa menyebabkan bayi mengalami perkupuran, korioretitis, gangguan psikologis, mikrosefalus, hidrosefalus, kejang-kejang.. di anak setelah lahir akan menyebabkan gangguan mental (Zakaria & Ardiansyah, 2020).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa seperiga bahkan setengah dari penduduk dunia (\pm 2 miliar) menderita toksoplasmosis. Tingkat seropositif toksoplasmosis ada disetiap negara berkisar mulai kurang dari 10% hingga lebih dari 90% (Rahman & Nur, 2021). Negara Indonesia kurang lebih 2-51% masyarakatnya terkena toksoplasmosis yang terbagi dibebberapa provinsi 58% di Sulawesi Utara, 16% di Palu, 27% di Sulawesi Tengah, 31% di Kalimantan Selatan, 3% di Kalimantan Barat, 9% di Sumatera Utara, 2% di Boyolali, 51% di Jawa Barat, 9% di Surabaya, 10-12% di Jakarta (Marthalia & Sulistyorini, 2020). Penelitian yang dilakukan

1